

bercahaya, lebih segar. "Aku sudah mengira kamu pasti akan bertanya hal itu, Ali."

"Apakah kami bisa ikut, Miss Selena?" Ali menunggu tidak sabaran.

"Terus terang, aku tidak ingin melibatkan kalian dalam banyak hal. Beberapa tahun lalu, ketika melakukan pengintaian di kota ini, mengetahui kalian bertiga spesial, aku hanya ingin mengumpulkan kalian agar menjadi teman dekat satu sama lain. Bahwa manusia dari berbagai klan bisa hidup bersahabat, saling menghormati dan saling membantu. Aku tidak punya rencana lain hingga kalian justru tersesat ke Klan Bulan, dan Tamus mengejar kalian.

"Tapi Av dan Tog punya pendapat lain. Kalian sudah terlibat dalam pertempuran di Perpustakaan Sentral. Dan aku akhirnya mengetahui Raib memiliki bagian penting dalam seluruh kejadian. Jadi, Av memutuskan, delegasi pertama yang pergi ke Klan Matahari menyertakan Raib."

"Hanya Raib yang boleh ikut?" Ali bertanya cemas.

Miss Selena tersenyum. "Setelah perjalanan ke Klan Bulan, rasa-rasanya tidak mungkin memisahkan kalian bertiga, bukan?"

"Yes!" Ali mengepalkan tinjunya, berseru riang.

Aku dan Seli saling tatap. Pergi ke Klan Matahari?

"Itu bukan kunjungan mudah, Ali. Kita tidak sedang pergi berwisata. Kita melakukan diplomasi antar dunia paralel. Kita tidak pernah tahu seperti apa tanggapan pemimpin Klan Matahari. Dulu mereka yang memutuskan